

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin terletak di Jalan Kelayan A GG. Sejiran RT. 06 NO. 28 Kelurahan Kelayan Luar Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah AN-Nuriyyah I Banjarmasin berdiri di atas tanah wakaf milik Alm. Bapak H.Ishak berukuran 630 M2 yang diserahkan pada tahun 1982. Setelah proses panjang akhirnya Madrasah Ibtidaiyah AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin dapat terbangun langsung bangunan fisiknya berupa 6 lokal sebagai tempat belajar dan 1 ruang untuk kantor dewan guru, dan langsung mendapatkan nomor statistik Madrasah dari Departemen Agama Komadya Banjarmasin dengan NSM 11126371010008, setelah beberapa tahun berjalan maka keluarlah ijin resmi pendirian Madrasah AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin pun dari Departemen Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan dengan surat keputusan Nomor : D/IV.0/MI.538/1994 tertanggal 5 Januari 1994 yang pada waktu itu ditanda tangani oleh Kepala kantor Wilayah Departemen Agama provinsi Kalimantan Selatan Bapak H.M.Umar Yasin,BA.

Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara Madrasah berbatasan langsung dengan Langgar Al-Jamaah

2. Sebelah selatan Madrasah berbatasan langsung dengan pemukiman warga yakni rumah sdr. Ayu
3. Sebelah timur berbatasan langsung dengan rumah Bapak Nihwar
4. Sebelah barat berbatasan dengan rumah HJ. Diah.

Madrasah Ibtidaiyah AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin berada di bawah naungan Yayasan mandiri yang dikelola langsung oleh Panitia pembangunan awal Madrasah ini, nama Yayasan lembaga ini adalah Yayasan pendidikan Islam AN-Nuriyyah (YPI AN-Nuriyyah) yang sudah dua kali mengalami pergantian pengurus organisasi, yaitu sebagai berikut :

1. Pengurus Yayasan Periode pertama (1999 s.d 201)

Ketua : H. Abdul Hamid  
 Sekretaris : Muchtar A.Karim  
 Bendahara :  
 Anggota :

2. Pengurus Yayasan Periode kedua (2012 s.d 2013)

Ketua : H. Muchtar A.Karim  
 Sekretaris : Miftah pantai  
 Bendahara :  
 Anggota :

Pada tahun 2008 di masa kepemimpinan Bapak Muchtar A. Karim Madrasah Ibtidaiyah AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin mendapat bantuan dana rehab Madrasah melalui dana DAK dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin untuk perbaikan 6

ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala Madrasah, 1 perpustakaan, 1 musolla, dan 1 dapur.

Madrasah Ibtidaiyah AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan, sebagai berikut :

1. H. A. Chairan Muradi ( Thn.1982 s.d 1996 )
2. Dra. Kartinah ( Thn.1996 s.d 1997 )
3. Nurul Jannah ( Thn. 1997 s.d 1999)
4. H. Muchtar A. Karim ( Thn.1999 s.d 2013 )
5. Rusmiana, Ba ( Thn. 2013 s.d sekarang )

Adapun jumlah guru mengajar di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 4.1 detail Tenaga Pendidik di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin.

No	Nama Guru	Tempat Tgl Lahir	Status	TMT Awal	Alamat
1	Rusmiana, Ba	Amuntai, 26 Maret 1965	GTT	24-07-1983	Jl. Kelayan A GG.66
2	Dra. Kartinah	Banjarmasin, 02 November 1966	PNS	09-12-1992	Jl. Belitung Laut GG.Khairul Aman
3	Dra. Syarifah	Banjarmasin, 20 April 1960	GTT	08-11-1999	Jl. Pangeran Antasari GG. Damai
4	Jumiati, S.Ag.S.H	Banjarmasin, 24 Oktober 1971	GTT	28-07-1999	Jl.Hksn
5	Khairunisa	Banjarmasin, 25 Juli 1972	GTT	05-08-2003	Jl..Kelayan Gg.Sadar

Sumber Data: Dokumen MIS AN-Nuriyyah 1 banjarmasin

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik Lanjutan

No	Nama Guru	Tempat Tgl Lahir	Status	TMT Awal	Alamat
6	Siti Khadijah	Banjarmasin, 14 Desember 1976	GTT	05-08-2003	Jl..Kelayan Gg.Sadar
7	Leny Marlia, S.Pd	Banjarmasin, 04 Oktober 1976	GTT	17-07-2006	Jl. Belitung Darat
8	Dina Santi, S.Pd	Kandangan, 25 Mei 1983	GTT	07-07-2006	JL. Kelayan A GG. Sejiran
9	Ahmad Rijani, S.Sos	Banjarmasin, 21 Maret 1986	GTT	30-07-2007	Jl. Handil Bakti
10	Sinta	Banjarmasin, 02 Februari 1982	GTT	01-07-2009	JL. Kelayan A
11	Rita Rahmiyati, S.Pd	Banjarmasin 24 April 1989	GTT	16-11-2010	Jl. .Pekapuran

Sumber Data: Dokumen MIS AN-Nuriyyah 1 banjarmasin

Berijazah strata satu ( S1 ) = 7 Orang

Berijazah Diploma = 1 Orang proses S1

Berijazah SMA/MAN = 3 Orang proses S1

Mengetahui tentang keadaan jumlah siswa dan siswi di MIS AN-Nuriyyah 1

Banjarmasin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4. 3 Data Siswa dalam Tiga Tahun Terakhir di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin

Tahun Ajaran	Kelas 1			Kelas 2			Kelas 3		
	Jumlah Siswa			Jumlah Siswa			Jumlah siswa		
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
2011/2012	15	5	20	10	8	18	9	11	20
2012/2013	3	9	9	13	6	19	10	8	18
2013/2014	11	5	16	5	7	12	11	6	17

Sumber Data: Dokumen MIS AN-Nuriyyah 1 banjarmasin

Tabel. 4. 4 Data Siswa Lanjutan

Tahun Ajaran	Kelas 4			Kelas 5			Kelas 6		
	Jumlah Siswa			Jumlah Siswa			Jumlah siswa		
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
2011/2012	15	12	27	10	6	16	8	8	16
2012/2013	9	13	22	11	11	22	5	6	11
2013/2014	13	8	21	5	12	17	11	10	21

Sumber Data: Dokumen MIS AN-Nuriyyah 1 banjarmasin

Tabel. 4. 5 Data Siswa Keseluruhan di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin

Tahun Ajaran	JUMLAH SISWA SELURUHNYA			
	Jumlah siswa			Jumlah Rombel
	Lk	Pr	Jumlah	
2011/2012	67	50	117	6
2012/2013	51	50	101	6
2013/2014	56	48	104	6

Sumber Data: Dokumen MIS AN-Nuriyyah 1 banjarmasin

Data nama-nama kelas V yang penulis teliti di MIS AN-Nuriyyah 1

Banjarmasin dapat dilihat di bawah ini Sebagai berikut :

Tabel. 4.6 Nama-nama Peserta didik kelas V di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JENIS KELAMIN	KELAS
1	Andri syaputra	Laki-laki	5
2	Gajali Rahman	Laki-laki	5
3	Hanif	Laki-laki	5
4	Jumati	Perempuan	5
5	M. Ilham Maulana	Laki-laki	5
6	M. Rafi'i	Laki-laki	5
7	M. Zulkifli	Laki-laki	5
8	Muhammad Nawawi Muslim	Laki-laki	5
9	Monica Vika	Perempuan	5
10	Nor Halimah	Perempuan	5
11	Nurul Aina	Perempuan	5
12	Ramadana	Laki-laki	5
13	Raudatul Janah	Perempuan	5

Sumber Data: Dokumen MIS AN-Nuriyyah 1 banjarmasin

Visi dan misi sekolah di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin sebagai berikut

1. Visi Madrasah

Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berkualitas, terampil, cerdas, berwawasan kedepan dan bertanggung jawab

2. Misi Madrasah

- a. Mengkoordinasikan dan mensosialisasikan program-program madrasah
- b. Menimbulkan semangat mengajar dan belajar guru dan siswa
- c. Meningkatkan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat lingkungan
- d. Menyediakan sarana dan parasarana dan lingkungan yang kondusif

**B. Penyajian Data**

Penyajian data tentang pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi tebak angka di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin. Disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digunakan dalam penelitian ini, baik melalui Obseravsi, Wawancara, maupun analisis dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan penulis di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin yang berlangsung dari tanggal 25 Januari 2016 sampai dengan 15 februari 2016.

### **1. Persiapan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Strategi Tebak Angka**

Hasil observasi dan wawancara penulis, bahwa guru Matematika dalam menggunakan strategi tebak angka terlebih dahulu mempersiapkan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Setelah itu guru menyiapkan media dan bahan-bahan untuk persiapan mengajar, seperti menyiapkan kertas kartun yang digunakan untuk lembar kerja siswa (LKS), guna untuk memberikan kepada masing-masing kelompok.

Lembar kerja siswa itu terdapat 4 soal Matematika yang membahas tentang mengubah persen ke bentuk pecahan biasa yang di sederhanakan, dan kertas kartunnya di potong beliaiu dengan berukuran kecil-kecil berbentuk bersegi empat guna untuk membuat kartu-kartu tebak angka dan setelah itu di berikan angka tersebut dengan menggunakan spidol hitam dan serta jawaban-jawaban pengecohnya dari 1 soal ada 6 kartu tebak angka, dan 1 jawaban benarnya dan 5 pengecohnya. setelah di awal pembelajaran guru mengulang kembali terlebih dahulu pembelajaran minggu kemarin, agar respon peserta didik semuanya fokus untuk pelajaran yang akan di mulai selanjutnya, Setelah memulai pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi tebak angka pada pelajaran yang membahas tentang mengubah persen ke pecahan biasa yang di sederhanakan.

Beliaiu terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai pada hari, setelah itu guru minta 1 orang peserta didik menjawab soal dari guru, guru memberikan pertanyaan dulu di awal pembelajaran guna untuk mengingat pembelajaran yang telah berlalu, sebelum memulai pembelajaran yang baru lagi, gunanya adalah agar peserta didik mengesah otak untuk berpikir kembali, dilihat

dari kehandalan guru dengan menggunakan strategi pembelajaran, khususnya menggunakan strategi tebak angka oleh karena itu alangkah lebih baiknya kita mengetahui terlebih dahulu riwayat guru Matematika tersebut.

Ketika saya melakukan wawancara dengan beliau dapat dilihat di bawah ini sebagai berikut :

Penulis : Nama ibu siapa ?

Ibu : Nama ku Jumiati S.Ag S.H

Penulis : Tempat tanggal lahir ?

Ibu : Banjarmasin, 24 Oktober 1971

Penulis : Riwayat pendidikan ibu ?

Ibu : SDN. Merah saga antasan kecil timur dalam, MTs, Smip 1996 sungai Jinggah, MA, Siti Maryam Kelayan A Gang, Pga, IAIN Fakultas Syariah Antasari Banjarmasin, Akta 4 Unlam Sekolah Hukum dan S2 masih berjalan sekarang Majester manajemen Pendidikan semester 3 di IAIN Antasari Banjarmasin,

Penulis : Mulai dari tahun berapa ibu mengajar di MIS AN-nuriyyah 1 Banjarmasin ?

Ibu : Dari tahun 1999 sampai sekarang

Penulis : Ibu wali kelas ?

Ibu : Guru wali kelas 6

Penulis : Pernahkah ibu ikut sertifikasi?

Ibu : Pernah, selama 10 hari ikut sertifikasi Matematika

Penulis : Apakah waktu pelatihan sudah di pakai pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi tebak angka ?

Ibu : Iya sudah pernah digunakan baru-baru tahun ini, tapi kebiasaan yang saya gunakan STAD.

Penulis : Bagaimana respon peserta didik ketika dalam pembelajaran menggunakan strategitebak angka tersebut ?

Ibu : Respon peserta didik sangat senang dan mereka sangat termotivasi belajar matematika.

Penulis : Apa yang ibu ketahui tentang strategi tebak angka ini ?

Ibu : Sangat di pahami peserta didik, karena ada unsur permainannya dan sangat mengasyikkan.

Penulis : Berapa lama waktu belajar matematika ?

Ibu : Tersedia dalam 2 jam pembelajaran

Setelah kita mengetahui latar belakang seluk beluk pendidikan guru Matematika tersebut kita lihat lagi pelaksanaan beliau dengan menggunakan strategi tebak angka dalam pembelajaran Matematika di MiS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin dapat dilihat di bawah ini :

## 2. Pelaksanaan Strategi Tebak Angka dalam Pembelajaran Matematika

Hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap guru yang bersangkutan bahwa beliau tidak terlalu sering menggunakan strategi tebak angka dalam pembelajaran matematika, dan baru-baru saja menggunakan strategi tebak angka. Beliau sering menggunakan strategi kelompok diskusi dan strategi lain-lainnya, tapi setelah menggunakan strategi tebak angka ini beliau senang dan ingin terus menerus di lanjutkan karena membuat peserta didik lebih aktif dan mudah di pahami dalam pembelajaran tersebut. Beliau sangat bagus menyampaikan materi yang diajarkannya dengan wawasan dan pengalaman beliau yang banyak, sehingga peserta didik mudah mengerti dan memahaminya. Dapat kita pungkiri tidak semudah kita bayangkan menjadi guru Matematika, kalau tidak profesional dalam bidang Matematika dan pengalaman yang luas dengan selok beluk Matematika tersebut.

Adapun hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Matematika yang bersangkutan bahwa beliau mengatakan :

1. Dalam melaksanakan strategi tebak angka maka kita sebagai guru harus berpedoman dan acuan kepada RPP dan silabus sesuai dengan materi yang di ajarkan.
  - a. Perencanaan

Dalam tahapan tersebut guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai, tujuannya pada hari ini Menyatakan pecahan ke dalam persen dan Mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal dan sebaliknya

b. Pelaksanaan

Tahapan ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran matematika dan guru menyampaikan materi yang di ajarkan yaitu menjadi pecahan biasa dan menyederhanakannya, kamu harus ingat bahwa persen artinya per seratus. Untuk menyederhanakan pecahan biasa yang telah diperoleh, kamu harus mengingat kembali cara menentukan FPB dua bilangan. Dua bilangan yang di maksud adalah pembilang dan penyebut bilangan pecahan. Contoh:  $25\% = \frac{1}{4}$

c. Elaborasi

Tahapan ini guru membagi peserta didik dalam 3 Kelompok, dalam 1 kelompoknya ada 4 orang dan ada 1 kelompok berjumlah 5 orang, karena jumlah peserta didiknya 13 orang. Setelah dibagi guru memberikan Masing-masing kepada kelompok Lembar kerja siswa, yang terdapat soal, ada 4 soal dalam 1 kelompok, dan soalnya sama masing-masing kelompok, dan setelah itu guru membagikan lagi kartu-kartu tebak angka sebagai jawaban-jawabannya. Dalam 1 soal kartu tebak angkanya ada 6. Jadi dalam 4 soal jadi jumlah kartu tebak angkanya masing-masing kelompok berjumlah ada 24 kartu tebak angka, jadi gurunya membuat 1 soal itu 1 jawaban benar dari kartu tebak angkanya, dan 5 kartu tebak angka yang jawaban salahnya atau pengecohnya, setelah itu gurunya minta peserta didik untuk mendiskusikan jawaban kelompok mereka.

d. Konfirmasi

Tahapan ini gurunya minta peserta didik untuk 1 orang perwakilan kelompok untuk menimpelkan di papan tulis hasil kerja kelompok mereka, dan guru minta untuk melihat masing-masing kelompok memperhatikan hasil kerja kelompok lainnya, Menjelang akhir pelajaran, lakukan klasifikasi dengan cara membetulkan jawaban yang salah yang belum terkontrol dengan baik oleh siswa.

e. Evaluasi

Menjelang akhir pembelajaran guru kembali memberikan pertanyaan yang membahas tentang yang baru saja mereka jawab tadi, dan dengan berakhirnya waktu dalam dua jam pembelajaran, guru kembali memberikan PR (Pekerjaan Rumah), untuk mengetahui dan menilai hasil belajar matematika mereka.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi tebak angka

a. Faktor Guru

Melihat dari latar belakang gurunya, gurunya sangat banyak pengalaman dilihat dari pengalaman kerja beliau dari mulai tahun 1999 sampai sekarang, jadi sudah dapat di katakan guru matematika yang handal karen beliau mengajar dari kelas 1 samapai kelas 6 mengajar matematika, mungkin karena baru-baru saja beliau menggunakan strategi tebak angka ini baru tahun-tahun ini saja, biasa beliau menggunakan lebih sering STAD.

b. Faktor Siswa

Melihat dari peserta didik bermacam-macam, memiliki karekteristik peserta didik, dilihat secara umum semua mempunyai pengaruh benar ketika belajar Matematika, karena banyak beranggapan bahwa Matematika itu sulit di

pelajari, dilihat dari kelas mereka sudah kelas V adanya tingkat ke Khawatiran mereka ketika belajar Matematika semakin tinggi kelasnya semakin susah belajar Matematikanya. Minatnya banyak tidak suka belajar Matematika, ada juga yang suka belajar Matematika, sedangkan yang bakatnya suka menghitung, mereka hanya belajar dan terus belajar agar lebih bisa dalam pembelajaran Matematika.

c. Faktor sarana prasarana

Sangat berpengaruh juga dalam keberhasilan seorang guru mengajar, dilihat dari perlengkapan beliau mengajar, lengkap-lengkap saja media untuk strategi tebak angka tersebut.

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis data tersebut.

Secara umum dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi tebak angka di MIS AN-Nuiyyah 1 Banjarmasin sudah cukup bagus, hal ini terlihat dalam bagaimana penggunaan strategi tersebut, dan penggunaannya dalam meningkat semangat belajar peserta didik. Untuk lebih terarahnya analisis ini penulis kemukakan berdasarkan uraian penyajian data terdahulu, sebagai berikut:

#### **1. Persiapan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Strategi Tebak Angka**

Hasil awal riset yang pertama observasi melihat gurunya melakukan pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi tebak angka di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin, hari Selasa jam 10:30 sampai 12:00 tanggal 2 bulan Februari 2016, di jelaskan sebagai berikut :

Ketika itu awal memasuki pembelajaran seorang guru menyiapkan terlebih dahulu persiapan pembelajaran dengan menggunakan strategi tebak angka lebih dahulu mengolah (RPP), rencana pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang di harapkan :

Kata gurunya kalau kurang waktunya dalam 2 jam pembelajaran maka tidak bisa dikatan efektif pembelajaran tersebut, katena belajar matematika perlu waktu yang panjang untuk menyampaikan materi yang di ajarkan, karena tugas seorang guru bukan hanya sebagai menyampai informasi, tapi tuga membuat peserta didik paham dan mengerti pembelajaran tersebut.

Paparan di atas bahwa penulis simpulkan, guru membuat 4 soal dan dalam 1 soal pengecohnya ada 5, menurut saya sangat banyak pengecohnya, di khawatirkan peserta didik bingung dan membuang waktu kalau mereka tidak fokus menjawabnya bisa salah, karena jawaban yang benar dan jawaban yang salahnya sangat mirip, beda 1 angka-angka saja. Tapi penulis akui bahwa gurunya menggunakan stategi tebaka angka ini bagus, karena ketika gurunya bisa menerapkan strategi ini gurunya bisa menjelaskan agar peserta didiknya ikut kerjasama dalam suksesnya proses belajar mengajar dalam membahas mengubah persen ke bentuk pechan biasa yang di sederhanakan.

## **2. Pelaksanaan Strategi Tebak Angka dalam Pembelajaran Matematika**

Awal pelaksanaan dalam menggunakan strategi tebak angka ini waktunya 2 jam pelajaran Matematika membahas tentang mengubah persen ke bentuk pecahan biasa.

Adapun hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika yang bersangkutan bahwa beliau mengatakan :

1. Dalam melaksanakan strategi tebak angka maka kita sebagai guru harus berpedoman dan acuan kepada RPP dan silabus sesuai dengan materi yang di ajarkan.

- a. Perencanaan

Tahapan ini sebagai mana mestinya yang ada di penyajian data, penulis menganalisis bahwa guru Matematika dengan menggunakan strateti tebak angka ini sudah sesuai rencana, beliau merancang pembelajaran apakah berhasil dan kondusif dalam pembelajarannya, setelah akhir pembelajaran gurunya bicara kepada saya bahwa saya tuntas mengajarnya hari ini dan berhasil.

- b. Pelaksanaan

Saya sebagai peneliti mengatakan bahwa dari penyajian data guru tersebut sudahlah mencakup dari pelaksanaan pembelajaran tersebut karena adanya untuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Yang di buat gurunya semaksimal mungkin menggunakan KTSP. Karena sekolahan tersebut masih menggunakan KTSP, tidak kurikulum 2013.

- c. Elaborasi

Ketika melakukan elaborasi menurut saya gurunya sudah sesuai dengan prosuder langkah-langkah dalam menggunakan Strategi tebak angka ini.

- d. Konfirmasi

Menurut saya sebagai peneliti dimana ketika itu guru menggunakan konfirmasi ini, guru meminta peserta didik menimpel ke papan tulis jawaban

mereka, setelah itu minta peserta didik mengecek jawaban kelompok lainnya, setelah itu guru melakukan klasifikasi, dan gurunya kelupaan, untuk menimpelkan jawaban dari beliau yang sama seperti mereka dengan jawaban yang benar. Ibunya hanya membetulkan jawaban peserta didik, tapi ibunya tidak mencontohkan punya beliau seperti lembar kerja siswa.

e. Evaluasi

Peneliti lihat dari soal yang diberikan guru tersebut tadi, tidak jauh berbeda dengan soal yang diberikan untuk PR mereka, dilihat dari instrumen penilaian saya terhadap gurunya, semuanya beliau laksanakan dengan tuntas, dari awal pembelajarannya sampai kegiatan akhir, sampai dengan mengucapkan wassalamu'alaikum. Dan juga ketika ibu menguriksi hasil pekerjaan rumah peserta didik, hasilnya benar semua, dan dapat disimpulkan peneliti bahwa dalam pembelajaran strategi tebak angka ini telaksana dengan baik dan bagus di terapkan dalam pembelajaran Matematika.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi tebak angka

a. Faktor Guru

Telah dijelaskan guru dalam penyajian data di atas, bahwa faktor dari guru merupakan seorang yang mendidik, beliau bisa menguasai strategi tebak angka ini, dilihat dari kehandalan beliau mengajar Matematika, karena beliau suka belajar Matematika, karena kata beliau tidak jauh terlepas dari kehidupan kita sehari-hari, beliau memiliki bakat dan minat yang besar belajar Matematika dan beliau ingin membagikan ilmu beliau kepada peserta didiknya.

b. Faktor siswa

Faktor siswa dalam belajar Matematika salah satunya dalam pembelajaran tersebut ada yang suka bermain-main dengan teman sebangkunya, sehingga dalam pembelajaran tersebut tidak fokus, dan ada juga ketika guru menjelaskan mereka mengantuk, dan ada juga yang keluar masuk kelas, kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran tersebut, ketika saya melakukan wawancara dari beberapa peserta didik, banyak tanggapan mereka dalam menggunakan strategi ini sangat senang, dan katanya rami, dia bilang kepada ibu, bahwa kita bila belajar Matematika menggunakan strategi ini lagi. Dari karakteristik yang berdeda-beda dari peserta didik sangat saya terima karena setiap orang memiliki kemampuan yang berdeda-beda adanya bakatnya dibidang Matematika dan minatnya sendiri belajar Matematika.

c. Faktor sarana prasarana

Penulis sangatlah tahu faktor-faktor dari menggunakan strategi tebak angka ini setelah melihat sendiri observasi kelapangan bahwa guru Matematika menggunakan strategi tebak angka ini kurang bisa mengatur waktu atau jam semaksimal mungkin agar tidak molor waktu dan guru Matematika kurang tegas dalam menghindal peserta didiknya ketika mereka ribut dan bercanda dengan teman sebangkunya, sehingga kurang fokus memperhatikan materi tersebut. Dan salah satu faktornya sarana prasarana diantaranya media pembelajarannya tidak mendukung, seperti alat sarana prasarana masih tidak ada LCD, Loptop, dan alat-alat persiapan lainnya. Gurunya hanya menggunakan papan tulis, spidol, dan penggaris papan yang panjang untuk menggaris hitungan Matematika.